

PELATIHAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS BERBASIS FLASHCARD UNTUK SEKOLAH MINGGU BUDDHA DESA PEJAMBON PESAWARAN

Ayu Andriyaningsih^{1*}, Edi Sumarwan², Medianto³,

Papi Widyaningsih⁴, Tiara Anggelitha⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama
Buddha Jinarakkhita, Lampung, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
Jinarakkhita, Lampung, Indonesia

Abstract

Keywords:

English vocabulary
training; Flash
Card; Buddhist
Sunday School

English vocabulary training with flashcards is an important innovation in improving children's English literacy at the SMB in Pejambon Village, Pesawaran. This article highlights the urgency of developing English language skills from an early age, especially in the 6-12 years age range, to expand literacy sustainably. The concept of vocabulary training using flashcards provides an interesting and interactive approach to learning, in accordance with the inspiring environment. Through community service activities, the preparation, implementation, and evaluation stages are carried out with pre-test and post-test to monitor the children's development. It is hoped that the flashcard-based vocabulary training method can improve children's English skills in a fun and interactive way and make a positive contribution in facing the challenges of globalization.

Abstrak

Kata kunci:

Pelatihan
kosakata Bahasa
Inggris; Flashcard;
Sekolah Minggu
Buddha

Pelatihan kosakata Bahasa Inggris dengan *flashcard* adalah inovasi dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris anak-anak di SMB Desa Pejambon, Pesawaran. Artikel ini menyoroti urgensi pengembangan kemampuan Bahasa Inggris sejak usia dini, terutama pada rentang usia 6-12 tahun, untuk memperluas literasi secara berkelanjutan. Pelatihan kosakata menggunakan *flashcard* memberikan pendekatan menarik dan interaktif dalam pembelajaran, sesuai dengan lingkungan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk memantau perkembangan anak-anak. Harapannya, metode pelatihan kosakata berbasis *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, serta memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Correspondence: *ayu.andriyaningsih@stiab-jinarakkhita.ac.id

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang sangat penting untuk komunikasi di seluruh dunia. Kemampuan berbahasa Inggris semakin dibutuhkan untuk berbagai hal dan menjadi bagian penting dari pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Mengembangkan kemampuan bahasa Inggris harus dimulai sejak dini (Okfia & Jaya, 2021) terutama pada usia 6-12 tahun guna meningkatkan pengetahuan tentang dunia literasi yang berkesinambungan sejak dini. Terdapat beberapa aspek yang harus dikuasai dalam bahasa Inggris, termasuk membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Agar menguasai aspek tersebut, diperlukan penguatan kosakata yang lebih menarik dan menyenangkan salah satunya dengan penggunaan *flashcard* berbahasa Inggris (Rakasiwi et al., 2023). Dalam hal ini, pelatihan kosakata bahasa Inggris dengan *flashcard* menjadi metode yang inovatif dan efektif, terutama di sekolah seperti Sekolah Minggu Buddha.

Sekolah Minggu Buddha sangat membantu membentuk karakter dan pengetahuan agama pada anak-anak. Di sekolah minggu buddha tidak hanya diajarkan mengenai ilmu agama tetapi bidang ilmu lainnya, seperti Bahasa Inggris. Bahasa Inggris diartikan sebagai alat penting untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai budaya. Sehingga diharapkan anak-anak di Sekolah Minggu Buddha dapat belajar bahasa Inggris dengan lebih menyenangkan dan interaktif dengan menggunakan metode pelatihan kosakata berbasis *flashcard* (Rafael et al., 2022). Dalam era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan yang tak terhindarkan, bahkan bagi anak-anak di Sekolah Minggu Buddha.

1. Konsep Pelatihan Kosakata Berbasis *Flashcard*:

Konsep Pelatihan Kosakata Berbasis Kartu *Flash*: Pelatihan kosakata berbasis kartu *flash* adalah metode pembelajaran yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar dan kata-kata dalam bahasa Inggris. Dengan memperkaya kosakata, pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat visual dan asosiasi kata-kata. Anak-anak dapat mengasah kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan cepat dan menyenangkan dengan menggunakan gambar dan kata-kata sederhana.

2. Relevansi dalam konteks Sekolah Minggu Buddha

Lingkungan Sekolah Minggu Buddha adalah tempat yang ideal untuk menerapkan metode pelatihan kosakata berbasis *flashcard* karena anak-anak

di sana cenderung santai dan penuh semangat untuk belajar. Metode yang menekankan kesenangan dan interaktivitas memungkinkan anak-anak untuk memperbaiki keterampilan bahasa Inggris mereka tanpa merasa terbebani. Hal ini sesuai dengan tujuan Sekolah Minggu Buddha yang adalah untuk memberikan pendidikan agama yang berguna dan inspiratif.

3. Manfaat untuk Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris
Teknik ini melibatkan aktivitas yang merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak selain memperkenalkan kosakata baru. Dengan menggunakan gambar, anak-anak dapat memperkaya kosakata secara nyata/konkret dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
4. Solusi Kreatif dan Inklusif
Pelatihan kosakata berbasis *flashcard* adalah cara kreatif dan inklusif untuk mengatasi potensi tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Minggu Buddha. Guru dapat membuat suasana pembelajaran yang menarik dan mendukung pengembangan kemampuan bahasa Inggris secara keseluruhan dengan mengadaptasi metode ini sesuai dengan karakteristik anak-anak.

Masalah yang ditemukan pada anak-anak di desa Pejambon terletak pada ketidaktertarikan terhadap Bahasa Inggris yang dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan membosankan. Masalah ini diperparah dengan ketidakefektifan penggunaan Bahasa Inggris disekolah bahkan tidak semua sekolah di Indonesia menerapkan pelajaran Bahasa Inggris pada kurikulum. Kondisi serupa juga ditemukan bahwa kurangnya kompetensi guru Bahasa Inggris di desa tersebut dan tidak ditemukan tempat khusus yang menyediakan pembelajaran Bahasa Inggris. Anak-anak mempelajari Bahasa Inggris dengan gaya atau metode yang monoton, misalnya Latihan menulis, menghafal kata atau struktur Bahasa Inggris, membaca, menterjemahkan melalui google translate, sehingga diperlukan teknik atau media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk mempelajari Bahasa Inggris.

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam (Inggris et al., 2021), tahap operasional konkrit terjadi pada rentang usia antara 6 hingga 12 tahun, yang sebagian besar mencakup masa sekolah dasar. Pada tahap ini, anak-anak sudah mulai menunjukkan kemampuan penggunaan penalaran dan operasi logis yang lebih kompleks. Mereka mampu memahami prinsip-prinsip

matematika dan logika dengan lebih baik daripada tahap sebelumnya. Dalam tahap operasional konkrit, anak-anak dapat melakukan penalaran logis terkait objek-objek fisik yang nyata. Mereka mampu memahami hubungan sebab-akibat, klasifikasi, seriasi, serta konsep ruang dan waktu dengan lebih baik. Anak-anak pada tahap ini juga mulai mengembangkan kemampuan untuk memahami perspektif orang lain dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda. Pentingnya memahami tahap perkembangan kognitif ini dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris adalah agar pendekatan pengajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan anak-anak pada tahap operasional konkrit. Maka dari itu, metode pembelajaran seperti penggunaan *flashcard* dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris perlu dirancang sedemikian rupa agar cocok dengan kemampuan penalaran dan pemahaman logis anak-anak pada tahap ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan judul “Pelatihan kosakata Bahasa Inggris Berbasis *Flashcard*-Sekolah Minggu Buddha Desa Pejambon, Pesawaran” sebagai bentuk pengabdian dalam bidang Pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dalam Bahasa Inggris anak-anak sejak dini.

Metode Pengabdian

Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Vihara Buddhagaya, Desa Pejambon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran disusun beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama, pelaksana PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) melakukan observasi terhadap kegiatan anak-anak sekolah minggu buddha di desa Pejambon, Pesawaran. Setelah observasi dilakukan, pelaksana PkM menemukan hasil bahwa anak-anak kurang tahu dan bahkan tidak tertarik pada Bahasa Inggris karena media pembelajaran yang monoton bahkan beberapa sekolah belum menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris pada kurikulum sekolah. Selanjutnya pelaksana PkM memutuskan untuk menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan berupa pengenalan kosakata tentang hewan, buah, dan kendaraan dalam Bahasa Inggris dengan menggu-

nakan media *flashcard*. Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan anak tentang materi kosakata bahasa inggris.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan post-test yang diberikan kepada anak-anak dengan tujuan untuk mengukur capaian anak selama melakukan pelatihan dengan memanfaatkan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di lakukan di Vihara Buddhagaya, Desa Pejambon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran. Kegiatan ini di lakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pre-Test
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui praktek
3. Post-Test

Tahap Pre-Test

Tahap Pre-Test merupakan langkah awal dalam suatu evaluasi atau penilaian yang dilakukan sebelum materi pembelajaran atau pelatihan dimulai. Tujuan dari Pre-Test adalah untuk mengukur pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diajarkan atau dilatih.

Tahap Materi dan Praktik

Tahap Materi dan Praktik adalah fase penting dalam proses pembelajaran atau pelatihan. Pada tahap ini, materi yang telah disiapkan disampaikan kepada peserta, dan kemudian diikuti dengan sesi praktik untuk mengaplikasikan pemahaman mereka. Pada tahap materi ini, diajarkan beberapa kosakata dalam bahasa inggris, contohnya pada kosakata bahasa inggris tentang hewan (cat, horse, rabbit, etc), kosakata sayuran (carrot, broccoli, tomato, etc) kosakata kendaraan (car, train, plane, etc.)

Tahap Post-Test

Setelah sesi materi dan praktik, para peserta di berikan soal post-test untuk mengukur sejauh mana kemampuan setelah adanya perlakuan. Selain itu, untuk melihat keberhasilan pada kegiatan pelatihan ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Kesimpulan dan Saran

Pengabdian masyarakat yang dilakukan merupakan langkah inovatif dan efektif dalam meningkatkan literasi Bahasa Inggris anak-anak sejak dini. Dengan memanfaatkan metode pelatihan kosakata berbasis *flashcard*, anak-anak di Sekolah Minggu Buddha dapat belajar bahasa Inggris secara menyenangkan dan interaktif. Melalui konsep pelatihan kosakata berbasis *flashcard*, anak-anak dapat mengasah kemampuan berbahasa Inggris dengan cepat dan efektif. Lingkungan Sekolah Minggu Buddha yang santai dan inspiratif menjadi tempat ideal untuk menerapkan metode ini, sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang membentuk karakter dan pengetahuan agama pada anak-anak. Metode pembelajaran ini tidak hanya memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak. Dengan pendekatan yang menarik dan inklusif, guru dapat menciptakan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan bahasa Inggris secara menyeluruh. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan solusi kreatif terhadap masalah kurangnya minat dan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di desa Pejambon. Melalui penerapan metode inovatif seperti pelatihan kosakata berbasis *flashcard*, diharapkan anak-anak dapat merasakan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menarik, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka sejak dini dalam menghadapi tantangan globalisasi saat ini.

Daftar Pustaka

- Inggris, B., Anak, P., Rt, D. I., & Pakalongan, K. (2021). *Pemanfaatan Media Flash Card Dalam Pembelajaran*. 1(3), 40–54.
- Okfia, W., & Jaya, I. (2021). Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Flashcard di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 163–171.
- Rafael, A. M. D., Enstein, J., Nahak, R., & Lopez, M. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas Tinggi Di Sd I Supul Meo. *Pengabdian Masyarakat Dan Ilmu Pendidikan*, 25–29.
- Rakasiwi, R., Br. Tampubolon, M., Asi Erwindo Siahaan, R., Mery Rosmida Silalahi, M., Fitri Hasibuan, L., Pebrina Sinaga, D., Husnah Harahap, N., & Huda Firdaus, M. (2023). Peningkatan Vocabulary Siswa/Siswi Untuk Mengetahui Nama-Nama Benda Di Lingkungan Sekolah Dengan Menggunakan Flash Card Di Sdn 104211, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 7–10. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i3.73>